

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK PKK Bugih. Selain wawancara paparan data ini juga dilakukan melalui observasi dan dokumentasi di TK PKK Bugih.

1. Langkah-Langkah Menstimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih.

Media *Loose Part* merupakan kegiatan yang dapat menstimulasi motorik halus anak yang diterapkan pada anak usia dini, dimana pelaksanaan dengan memanfaatkan media *Loose Part* ini dibagi menjadi tiga langkah kegiatan, dan dari beberapa macam kegiatan tersebut terdapat beberapa aktivitas yang berbeda-beda diantaranya:

a. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan ini guru mengkondisikan anak-anak dengan membentuk lingkaran kecil didalam kelas dan baru mulailah suatu pembukaan yang guru menyuruh anak untuk membaca doa mau belajar dan tidak hanya itu sebelum pelaksanaan pembelajaran tentunya guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran selama satu minggu ke depan sebagai acuan untuk memudahkan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK PKK

Kelurahan Bugih, Ibu Hatimah sebagai kepala sekolah mengatakan bahwasannya:

“Seperti biasa sebelum kegiatan pembelajaran, semua guru kelas sudah menyiapkan RPPH-nya masing-masing kemudian menyiapkan bahan dan media *Loose Part* yang akan dipakai, setelah itu barulah bisa melangsungkan kegiatannya mulai awal sampai akhir agar pembelajaran tersusun dan prosesnya berjalan dengan baik dan lancar”⁶²

Sebagaimana juga diungkapkan oleh ibu Lili selaku Guru TK PKK Kelurahan Bugih mengenai bahwasannya:

“Tentu saja, saya selaku guru kelas sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran anak akan disuruh untuk membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca surah al-fatimah beserta artinya kemudian di selingi dengan *ice breaking* terlebih dahulu di lanjut membaca doa sebelum belajar, mengabsen dengan cara bernyanyi, selanjutnya membaca surah-surah pendek dan yang terakhir membaca rukun iman dan rukun islam. Setelah itu mbak, barulah saya selalu menentukan tema untuk menyusun RPPH dan media atau bahan yang akan dipakai saat kegiatan pembelajaran berlangsung agar pembelajaran tersusun dengan baik, itu merupakan hal penting bagi guru sebagai tujuan dan acuan dalam proses pembelajaran yang terstruktur pada saat mengajar serta sebelum proses belajar mengajar dilakukan guru harus sudah siap baik dari penataan ruangan dan bahan yang akan digunakan sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung sudah tertata semuanya sehingga tidak mengganggu proses belajar anak. Sehingga dengan persiapan yang matang kegiatan *Loose Part* bahan alam ini dapat diterapkan dengan secara efektif dan efisien.”⁶³

Dari data diatas dapat didukung dari hasil observasi di TK

PKK Kelurahan Bugih

⁶² Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.00).

⁶³ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.20)



Gambar 4.1. Guru melakukan *ice breaking* dan do'a

dimana pendidik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru selalu menyuruh anak untuk membuka kegiatan pembelajaran dengan membaca surah al-fatihah beserta artinya kemudian *ice breaking*, dan selanjutnya membaca do'a sebelum belajar, setelah itu mengabsen dengan inovasi lagu, setelahnya mengabsen membaca surah-surah pendek dan yang terakhir barulah membaca rukun islam dan rukun iman.⁶⁴

Data di atas diperkuat dengan hasil identifikasi dokumentasi RPPH. Dalam persiapan pembelajaran guru memang selalu menyiapkan RPPH dan media serta bahan terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran karena mempunyai tujuan yang tentunya akan lebih mempermudah guru dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang memanfaatkan media *Loose Part* ini memang sangat efektif

⁶⁴ Observasi, 12 Februari 2025, 08.00.

dan dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak terutama pada kelompok A.⁶⁵

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan di inti ini guru terlebih dahulu mengenalkan dan menerangkan tema sesuai dengan RPPH yang sudah di buatnya, seperti yang sudah di dapat dari hasil wawancara kepala sekolah yakni Ibu Hatimah bahwa:

“Didalam kegiatan pembelajaran memang pasti guru menjelaskan terlebih dahulu tema dan kegiatan apa hari ini.”⁶⁶

Pernyataan dari ibu Hatimah juga di perkuat oleh Ibu Lili selaku guru kelas mengenai bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran memanfaatkan media *Loose Part* untuk menstimulasi motorik halus anak usia dini di kelompok A TK PKK Kelurahan Bugih bahwa:

“Saya selaku guru kelas itu menjelaskan tentang media yang digunakan untuk pembelajaran serta memberi contoh dan demonstrasi cara menggunakan bahan-bahan yang memanfaatkan media *Loose Part*, untuk menyuruh anak dengan mengambil bahan alam dan bahan plastic atau media yang disukai anak dan juga sudah disediakan guru ”.⁶⁷

Dari pernyataan diatas, dapat di dukung dari hasil observasi di TK PKK Kelurahan Bugih

⁶⁵ Dokumentasi Lihat dilampiran 2

⁶⁶ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.00)

⁶⁷ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.30)



Gambar 4.2. Guru menjelaskan tema

dimana adanya guru sebelumnya memang sudah menjelaskan topik dan subtopiknya terlebih dahulu, selain itu guru juga menjelaskan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *loose part* sekaligus mencontohkan apa yang akan di kerjakan atau dilakukan oleh anak.⁶⁸

Berdasarkan data diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa identifikasi kegiatan anak yang dimana kegiatan pertamanya itu anak disuruh menyusun huruf “m” dengan menggunakan bahan atau media *Loose Part* yang sudah disediakan dan bahan tersebut yaitu termasuk bahan alam dan bahan plastik, disana anak-anak memilih bahan yang disenangi untuk kegiatan yang pertama yakni membuat huruf “m”. selanjutnya kegiatan kedua anak juga bebas memilih dan mengambil sesuka hati bahan atau media *Loose Part* yang disenangi dan sudah guru sediakan dengan menghitung

⁶⁸ Observasi, 12 Februari 2025, 08.25

banyaknya mobil pada gambar. Kegiatan terakhir yaitu guru menyuruh anak untuk membuat bagasi atau tempat mobil dengan balok yang sudah guru siapkan dan contohkan kepada anak.⁶⁹

Dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik anak tentu dapat dilakukan dengan berbagai media yang dapat menarik minat anak dalam belajar, salah satunya yaitu kegiatan *Loose Part*. Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih ibu Hatimah bahwasannya:

“Iya dek untuk perkembangan motorik halusnya pada kelompok A sendiri memang masih kurang, tetapi untuk di kelas B sudah bisa”⁷⁰

Pendapat diatas juga di perkuat oleh Ibu Lili selaku guru kelas bahwasannya:

“Perkembangan motorik halusnya kelompok A masih belum sepenuhnya berkembang dengan baik masih butuh dampingan dan bantuan dari guru untuk bisa melakukan apa yang sudah dicontohkan guru karena pada kelompok A ini masih tahap awal belajar yang masih butuh bimbingan dari guru. Tetapi setelah mengenal media yang menarik minat anak dalam belajar yaitu menggunakan media *Loose Part* bahan alam dan bahan plastik anak mulai berkembang karena anak senang dengan kegiatan belajaran sambil bermain”⁷¹.

⁶⁹ Dokumentasi Lihat Lampiran

⁷⁰ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.30).

⁷¹ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.45)

Pernyataan diatas, dapat didukung dari hasil observasi langsung di TK PKK Kelurahan Bugih.



Gambar 4.3, Anak sangat senang dengan kegiatan Media *Loose Part*

yang dimana anak-anak dengan adanya kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *Loose Part* ini dapat mengembangkan motorik halus serta membuat anak sangat senang dan *exited* karna kegiatan belajar sambil bermain ini bikin anak tidak cepat bosan, karna anak bisa bermain sambil belajar yang menarik.⁷²

Dari data diatas diperkuat dengan hasil identifikasi dokumentasi skala capaian perkembangan anak dalam aspek motorik halusnya anak yang semula kurang berkembang kini anak mulai berkembang meskipun tersisa dua anak yang masih belum bisa melakukan kegiatan sendiri yang sudah

⁷² Observasi, 12 Februari 2025, 08.40

dicontohkan dan masih butuh bantuan dari guru tetapi anak tidak bosan dan masih tetap gigih untuk mencobanya terus.⁷³

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan selesai anak-anak diminta untuk duduk membentuk lingkaran kembali dan menanyakan tentang kegiatan pembelajaran hari ini sekaligus berdo'a pulang. Seperti yang didapat dari hasil wawancara Ibu Lili selaku guru kelas bahwa:

“sebelum berdo'a pulang saya menerapkan pada kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Loose Part* ini sama seperti metode lainnya, yaitu selalu diakhiri dengan evaluasi atau refleksi. Saya mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya, kemudian mengajak anak untuk mengingat kembali tentang apa yang dikerjakan hari ini lalu saya menanyakan perasaan sekaligus meminta anak untuk bertukar kesan dan pengalaman selama belajar hari ini, selesai itu anak di”⁷⁴

Dari data diatas didukung oleh hasil observasi langsung di TK PKK Kelurahan Bugih dimana ketika sebelum anak disuruh membaca do'a pulang, disitu guru pada setiap akhir kegiatan pasti adanya evaluasi atau refleksi agar anak masih bisa mengingat dan memang sudah dibiasakan di TK tersebut.⁷⁵

⁷³ Dokumentasi Lihat Lampiran 4.

⁷⁴ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasn, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.00)

⁷⁵ Observasi, 12 Februari 2025, 09.45

Data diatas di perkuat dengan hasil identifikasi dokumen lembar *recalling* dalam tanya jawab yang termasuk dalam skala capaian perkembangan, Maka dapat diketahui bahwa guru sudah berusaha memaksimalkan kegiatan evaluasi atau refleksi ini dengan cara mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya pada akhir kegiatan pembelajaran. Dan disitu hanya sisa 1 anak yang masih mulai berkembang dengan memberi ingatan lagi dengan apa yang sudah dilakukan hari itu.⁷⁶

2. Mengevaluasi Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

Bagaimana evaluasi stimulasi motorik halus anak usia dini dengan memanfaatkan media *Loose Part* pada kelompok A di TK PKK Kelurahan Bugih yaitu berupa tiga cara dengan mengobservasi secara langsung, mengadakan tes kemampuan motorik, partisipasi aktif anak dan kreativitas anak selama kegiatan berlangsung seperti yang sudah didapat hasil wawancara Ibu Hatimah selaku kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih bahwa:

“Saya melakukan observasi langsung dengan cara memperhatikan anak-anak selama mereka bermain sambil belajar.”⁷⁷

⁷⁶ Dokumentasi Lihat Lampiran 4.

⁷⁷ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025. 08.30).

Pada pernyataan diatas juga diperkuat oleh Ibu Lili selaku guru kelas A dimana observasi langsung itu penting dan mengadakan tes kemampuan motorik halus, partisipasi aktifnya anak dan kreatifnya anak selama kegiatan sudah mulai bisa berkembang, berikut hasil wawancaranya bahwa:

“Tentu saja, saya selaku guru kelas bahwa selesai kegiatan pasti diadakan tes kemampuan dengan cara menanyakan kembali kepada anak terkait kegiatan pembelajaran hari ini, dan melihat anak berpartisipasi sangat aktif dengan kegiatan yang sudah di lakukan tidak hanya itu anak juga dapat menunjukkan kreativitasnya dalam menggunakan bahan atau media *Loose Part*.”⁷⁸

Hasil wawancara di atas di perkuat oleh hasil observasi langsung di TK PKK Kelurahan Bugih



Gambar 4.4. Guru mengobservasi langsung dalam kegiatan

dimna peneliti melihat langsung memang benarnya guru disana mengevaluasi langsung dengan cara mengobservasi anak-anak langsung selama melakukan kegiatan yang memanfaatkan media *Loose Part*, dan guru disana juga menanyakan kembali pembelajaran

⁷⁸ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025. 08.45)

apa yang sudah dipelajari, sebagian anak ada yang menjawab dengan ‘belajar mobil bu’ dan ada yang menjawab ‘saya bisa membuat bagasi mobil ibu’, disitu sudah terlihat bahwa anak sangat berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan yang memanfaatkan media *Loose Part* tersebut. Tidak hanya itu anak juga sangat kreatif dalam melakukan apa yang sudah dicontohkan oleh guru.⁷⁹

Data diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa identifikasi lembar penilaian. Didalam lembar penilaian tersebut terdapat bahwa dari 6 siswa hanya 4 anak yang BSH. Pada kegiatan pertama dengan kegiatan membuat pola huruf ‘M’ menggunakan media *loose part* (batu, sedotan daun, tutup botol dll) disitu terlihat 5 anak yang BSH, dan untuk kegiatan kedua yaitu membuat bagasi mobil dengan menggunakan balok, yang mana terlihat bahwa 2 anak yang masih MB dan 4 anak yang BSH, dalam kegiatan terakhir yaitu menghitung jumlah gambar mobil menggunakan media *loose part* (batu, daun, tutup botol, sedotan dll) ketika kegiatan ini anak sangat senang dan terlihat bahwa terdapat 4 anak yang BSH. Jadi dapat disimpulkan bahwa tersisa 2 anak yang masih MB dalam kegiatan media *loose part* ini.⁸⁰

⁷⁹ Observasi pada tanggal (12 Februari 2025, 09.00)

⁸⁰ Dokumentasi Lihat Lampiran 4

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

Dalam pembelajaran motorik halus dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah faktor penghambat dan pendukung dalam stimulasi motorik halus anak usia dini dengan memanfaatkan media *Loose Part* pada kelompok A di TK PKK Kelurahan Bugih. Dalam hal ini yaitu lingkungan sekolah yang berperan untuk memberikan rangsangan atau stimulus yang terarah supaya perkembangan menjadi lebih baik. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pemanfaatan media *Loose Part*, diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

1) Kebebasan Memilih Media

Media memegang peranan penting dalam kegiatan belajar dan bermain anak usia dini. Ketersediaan bahan alam dan bahan plastik yang ada dapat menjadikan anak usia dini menjadi bebas berkreasi. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Ibu Hatimah selaku Kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih bahwa:

“Ketersediaan media bahan alam dan bahan plastik yang ada menjadi faktor pendukungnya, apalagi media tersebut dapat ditemukan dilingkungan sekitar. Media bahan alam

dan bahan plastik yang ada menjadikan anak bebas memilih dalam membuat karya”.⁸¹

Hal ini juga disampaikan Ibu Lili selaku Guru TK PKK

Kelurahan Bugih bahwa:

“Media *Loose Part* menjadikan anak bebas berkreasi menggunakan bahan yang disediakan”.⁸²

Hasil wawancara diatas didukung oleh observasi langsung di TK PKK Kelurahan Bugih dimana peneliti melihat langsung memang benarnya disana bahwa ketersediaan media dan bahan sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar yang menjadi faktor mendukung kelangsungan bermain sambil belajar anak menggunakan media *loose part* dapat mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak.⁸³

Data diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa identifikasi gambar bahan media *Loose Part*. Didalam media tersebut terdapat macam-macam bahan alam dan bahan plastic, yang dimana yaitu pada bahan alam berupa : batu, daun. Dan untuk bahan plastic sendiri disini yaitu berupa : tutup botol, sedotan dan bahan terbuat dari plastik lainnya. Jadi adanya

⁸¹ Hatimah. Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.10)

⁸² Lili. Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.20)

⁸³ Observasi 12 Februari 2025, 09.00

macam-macam bahan *Loose Part* ini anak dapat bebas dalam memilih untuk hasil kegiatannya.⁸⁴

2) Keterampilan bertanya pendidik

Bertanya merupakan salah satu cara pendidik untuk menarik perhatian pendengaran anak, khususnya pada sesuatu yang penting untuk mendapatkan perhatian dan yang perlu ditanyakan. Dalam pemanfaatan media *Loose Part* untuk menstimulasi motorik halus anak, pendidik harus terlebih dahulu dapat mengetahui sejauh mana perkembangan anak. Keterampilan bertanya juga sangat mempengaruhi suasana belajar menjadi efektif dan menyenangkan. Di TK PKK Kelurahan Bugih guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan untuk peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan anak dalam melakukan apa yang sudah dicontohkan guru dengan memanfaatkan media *Loose Part*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru TK PKK Kelurahan Bugih mengatakan bahwa:

“saya menjelaskan tentang media yang digunakan untuk kegiatan yang memanfaatkan media *Loose Part*, selain media saya menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan dengan bahan *Loose Part* tersebut dan melakukan tanya jawab kepada anak, agar anak mampu menerima materi yang diajarkan serta kegiatan menjadi lebih interaktif. Seperti bertanya tentang siapa yang pernah melihat bahan ini, dibuat apa benda ini ada dimana benda ini anak

⁸⁴ Dokumentasi Lihat gambar 4.6

melihatnya. Kemudian setelah itu lanjut pada pemberian tugas”.⁸⁵

Dari pernyataan diatas diperkuat dari hasil observasi langsung dapat diketahui bahwa dalam menerapkan media *Loose Part* guru melakukan tanya jawab kepada anak agar mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran menjadi interaktif. Seperti guru menanyakan tentang siapa yang pernah melihat bahan ini, dibuat apa biasanya benda ini, anak melihat benda ini ada dimana, setelah itu lanjut pada pemberian tugas.⁸⁶

3) Keluwesan pendidik

Seorang pendidik perlu memahami ilmu dan teori praktik pendidikan, sehingga mampu mendesain kegiatan pembelajaran dengan baik, mampu mengimplementasikan program kegiatan dengan efektif, dan pada akhirnya mampu menyampaikan pembelajaran dengan baik. Dalam stimulasi motorik halus anak usia dini dengan memanfaatkan media *Loose Part* pada kelompok A di TK PKK Kelurahan Bugih. Seorang pendidik harus memiliki keluwesan sehingga ketika peserta didik bertanya maka pendidik akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik. Selain itu anak akan lebih termotivasi. Seperti pada kegiatan menggunakan media *Loose*

⁸⁵ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.25)

⁸⁶ Observasi 12 Februari 2025, 09.20

Part. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah TK PKK

Kelurahan Bugih yang menyatakan bahwa:

“Guru dalam menerapkan media *Loose Part* sangat maksimal dalam menerapkan, sehingga ketika terdapat salah satu anak yang tidak bisa menggunakan media *Loose Part* sesuai yang dicontohkan, guru bisa mengatasi dengan cara memberikan motivasi atau arahan kepada anak tersebut agar anak mau melakukan kegiatan tersebut, sehingga penerapan pemanfaatan media *Loose Part* ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapannya.”⁸⁷

Hal senada juga dikatakan oleh Ibu Lili guru TK PKK

Kelurahan Bugih, yang menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pemanfaatan media *Loose Part* ini saya harus pandai-pandai dalam membujuk anak untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan saya instruksikan kepada anak misalnya pada saat saya memberikan bimbingan kepada anak, ada anak yang tidak terbiasa dengan kegiatan yang bukan menggunakan (LK) , jadi saya sebagai guru harus bisa membujuk dan memberikan motivasi kepada anak tersebut agar dapat melakukan tahapan pemanfaatn media *Loose Part* ini dapat terlaksana dengan sebagaimana mestinya.”⁸⁸

Dari pernyataan kepala sekolah dan guru TK PKK

Kelurahan Bugih dapat didukung dari hasil observasi langsung

diketahui bahwasannya peran guru sangat berpengaruh dalam

perkembangan motorik halus anak. Karena upaya

perkembangan motorik halus anak membutuhkan suatu media

sebagai mana sarana pendukung perkembangan motorik halus

⁸⁷ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.35)

⁸⁸ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 08.45)

anak dalam proses pembelajaran. Ketepatan media dan pengarahannya serta motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan.⁸⁹

4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

Didalam kegiatan proses pembelajaran tentu tidak akan terlepas dari faktor pendukung yang memiliki setiap lembaga pendidikan, Adapun hasil wawancara penelitian mengenai faktor pendukung dengan kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih bahwa:

“Faktor pendukung mungkin lebih kefasilitas kelas yang memadai, seperti ruangan kelas yang nyaman, meja kelas yang layak digunakan, serta papan tulis yang bersih”.⁹⁰

Menurut Ibu Lili selaku guru kelas A mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya, faktor pendukungnya ialah ruang kelas yang nyaman, buku-buku Pelajaran yang sudah tersedia lengkap dan alat media pembelajaran yang ada.”⁹¹

Dari pernyataan diatas didukung oleh hasil observasi langsung di TK PKK Kelurahan Bugih maka dapat diketahui mengenai faktor pendukung dari penerapan media *Loose Part* di TK PKK Kelurahan Bugih, ialah tersediannya sarana prasarana media pembelajaran berupa *Loose Part*. Sarana

⁸⁹ Observasi 12 Februari 2025, 09.30

⁹⁰ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2024, 09.00)

⁹¹ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.10)

prasarananya berupa *loose part* yang menjadi factor pendukung dalam penerapan pemanfaatan media *loose part* untuk menstimulasi motoric halus anak, sebagai bagian dari observasi.⁹²



Gambar 4.5, Sarpras *Loose Part*

Berdasarkan hasil data diatas diperkuat dengan hasil identifikasi yang menunjukkan bahwa dalam buku inventaris disitu pada bagian bahan *loose part* yaitu berupa bahan alam, bahan plastik dan bahan lainnya. Disitu ada batu putih, batu warna-warni, daun, sendok, tutup botol, sedotan, potongan kertas warna-warni, lego, dan manik-manik. Pada bahan-bahan *loose part* tersebut di sekolah memiliki masing-masing 2 toples. Jadi pada buku inventaris tersebut sebagai bagian identifikasi.⁹³

b. Faktor penghambat

Hasil wawancara kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih mengatakan bahwa:

⁹² Observasi 12 Februari 2025, 09.45

⁹³ Dokumentasi Lihat Lampiran 5.

“kalau mengenai faktor penghambat yang sering terjadi disini yaitu biasanya terlihat dari anaknya, seperti anak-anak yang sulit diatur dan juga anak masih belum bisa mengerjakan tugasnya sendiri.”⁹⁴

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa anak-anak yang sulit diatur itu disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan maka akan timbul kesulitan dalam belajar.

Hal senada juga diungkapkan oleh guru kelas yakni Ibu Lili yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, faktor penghambat tidak terlalu besar dan bisa terjadi disetiap kelas, seperti: ada sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan kami. Selain itu juga ada sebagian anak-anak yang bergurau pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.”⁹⁵

Dari pernyataan diatas, diperkuat oleh hasil observasi langsung maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat ialah terdapat anak yang sulit diatur selain itu juga terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.⁹⁶

⁹⁴ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.25)

⁹⁵ Lili, Guru TK PKK Kelurahan Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (11 Februari 2025, 09.45)

⁹⁶ Observasi 12 Februari 2025, 09.45

B. Temuan Penelitian

1. Langkah-Langkah Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

- a. Mengkondisikan anak terlebih dahulu dengan menyuruh anak untuk membaca surah al-fatihah, dan pembiasaan lainnya seperti do'a mau belajar, membaca surah-surah pendek dan membaca rukun islam dan rukun iman.
- b. Menjelaskan materi sesuai tema RPPH yang telah dibuat
- c. Sebelum kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *Loose Part* dimulai guru memberikan penjelasan terlebih dahulu dan mencontohkan
- d. Pengerjaan tugas sesuai yang dicontohkan guru
- e. Perkembangan motorik halus anak dapat dilakukan dengan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *Loose Part* dengan cara anak mengambil dan memindahkan bahan
- f. Kemudian anak diminta untuk melingkar kembali seperti semula supaya guru bisa pengulangan materi atau evaluasi/refleksi pada anak

2. Mengevaluasi Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

- a. Mengobservasi langsung

- b. Mengadakan tes kemampuan motorik halus dan menanyakan kembali apa yang sudah didapat dari pembelajaran hari ini.
- c. Mengevaluasi partisipasi aktifnya anak dalam kegiatan memanfaatkan media *Loose Part*
- d. Mengadakan evaluasi tentang kreativitasnya anak dalam melakukan kegiatan yang memanfaatkan media *Loose Part*

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

a. Faktor Pendukung yaitu:

- 1) Kebebasan memilih media
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Seorang pendidik memiliki keluwesan sehingga ketika anak bertanya maka pendidik akan bisa menjawab dengan baik.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

b. Faktor Penghambat yaitu:

- 1) Anak-anak yang sulit diatur itu disebabkan karena kurangnya minat anak terhadap materi yang diajarkan maka akan timbul kesulitan dalam belajar.
- 2) Anak yang sulit diatur selain itu juga terdapat sebagian anak-anak yang daya tangkap atau daya serapnya lambat terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

C. Pembahasan

1. Langkah-Langkah Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

Demikian dengan hasil identifikasi pembelajaran yang sudah dilakukan di TK PKK Kelurahan Bugih bahwa anak MB (Mulai Berkembang) dengan penelitian yang dimana media *loose part* dapat menstimulasi motorik halus anak. Dalam langkah stimulasi motorik halus anak usia dini dengan memanfaatkan media *Loose Part* di TK PKK Kelurahan Bugih memiliki beberapa kegiatan dan terdapat macam-macam aktivitas yang berbeda-beda yaitu dilakukan dengan menjelaskan terlebih dahulu materi tentang apa yang sudah ditentukan pada tema RPPH-nya, topiknya yaitu alat transportasi dan subtema yaitu transportasi darat (mobil), dimana guru menjelaskan terlebih dahulu subtopiknya dengan gambar dan melihat secara langsung transportasi apa saja yang melintas di depan sekolah sekaligus memberikan contoh bagaimana kegiatan yang akan di kerjakan hari ini, dikegiatan pertama guru menjelaskan bahwa anak disuruh membuat huruf 'M' dengan menggunakan bahan *Loose Part* yang sudah disediakan dan anak diminta untuk memilih atau menggunakan bahan yang disenangi yakni ada bahan alam berupa: batu dan daun. Untuk bahan plastiknya yaitu berupa: sedotan, tutup botol plastik dan bahan plastik lainnya. Sembari menjelaskan guru juga memberikan

contoh pengerjaannya, dengan diberikan contoh tersebut anak akan mengerti perintah dan aturan yang telah diarahkan oleh guru, kemudian diikuti oleh anak untuk mengerjakan kegiatan yang sudah dicontohkan guru saat guru menerangkan dan disitu anak mulai mengerjakan, untuk perkembangan motorik halus nya anak akan terlihat ketika anak sudah mulai melakukan kegiatan tersebut dan di kegiatan pertama ada anak yang memang sangat pintar dalam melakukan tugas dan motoriknya sudah sangat baik, didalam kegiatan pertama ini ada 1 anak yang memang masih kurang berkembang tetapi anak tersebut mencobanya kembali dan akhirnya bisa melakukan sendiri tanpa bantuan dari guru. Pada kegiatan yang kedua guru juga sama menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan yaitu guru menjelaskan gambar yang ada didepan ialah gambar mobil dan disitu guru menjelaskan bahwa digambar tersebut terdapat beberapa mobil, dan tugas anak yakni menghitung berapa banyak gambar mobil yang ada di lembaran tersebut dengan menggunakan media *Loose Part* berbahan alam dan bahan plastik yang sudah disediakan taklupa pula guru sembari menjelaskan juga memberikan contoh agar anak dapat mudah untuk mengerjakannya, kemudian barulah anak melakukan kegiatan yang sudah guru contohkan dan disitu anak juga sudah bisa terlihat perkembangan motorik halus nya, pada kegiatan ini keseluruhan anak sangat baik dalam mengerjakan kegiatan menghitung gambar mobil menggunakan media *Loose Part* berbahan

alam dan bahan plastik. Selanjutnya kegiatan terakhir yakni guru tetap sama dengan kegiatan awal yakni menjelaskan terlebih dahulu bahwa anak akan disuruh membuat garasi atau tempat mobil menggunakan balok-balok disitu guru juga mencontohkan bagaimana cara membuatnya, kemudian giliran anak untuk mengerjakan tugasnya disitu anak juga masih ada yang butuh bantuan dan tidak perlu bantuan dari guru.

Dalam perkembangan anak usia dini yaitu terdiri beberapa aspek perkembangan salah satunya yaitu perkembangan motorik halus anak. Motorik yang terstimulasi secara baik tentunya sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Khadijah & Amelia mengatakan bahwa motorik halus ialah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Karena kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal. Motorik halus yaitu gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti otot jari tangan, pergelangan tangan, dan lain-lain. Pemberian stimulasi motorik halus pada anak bertujuan untuk mematangkan otot-otot kecil pada tangan ini agar dapat mematangkan otot-otot.⁹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik pada anak usia dini memiliki peran sangat

⁹⁷ Khadijah dan Amelia, Nurul, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020).

penting pada anak sama pentingnya pada aspek yang lainnya. Motorik halus adalah gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil atau sebagian dari anggota tubuh seperti otot jari tangan dengan cara memindahkan benda, menulis dll, otot pergelangan tangan yaitu seperti mengangkat balok.

Demikian dalam pembelajaran yang sudah dilakukan di TK PKK Kelurahan Bugih sesuai dengan pendapat Khadijah & Amelia bahwa motorik halus yaitu suatu kegiatan fisik yang menggunakan otot-otot kecil dalam melibatkan sebagian tubuh pada diri anak tertentu saja seperti otot jari tangan dengan memindahkan benda, menulis dll, kemudian dengan otot pergelangan tangan yang digunakan untuk mengangkat balok dll.

Dengan motorik halus anak dapat menggerakkan tubuh yang melibatkan otot-otot kecil seperti otot jari tangan, pergelangan tangan, dan lain-lain. Dalam melibatkan otot-otot kecil anak dapat diberikan stimulasi kegiatan berupa media *loose part* untuk semakin terlatih dan terbiasa, karena kegiatan *loose part* ini dapat menstimulasi perkembangan motorik halus anak dengan baik.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang ditulis pada penelitian terdahulu yaitu Puan Maharani mahasiswa program studi pendidikan universitas jambi tahun 2023 yang berjudul ‘penggunaan media *loose part* untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun kelompok B-1 di TK Aisyah Bustanul Athfal (aba) IV kota jambi’ bahwasannya

setelah menggunakan media *loose part* yang mulanya anak masi belum berkembang dalam motorik halusnya kini menjadi berkembang meski tidak sepenuhnya.⁹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik halus dapat terlatih otot-otot kecilnya pada anak usia dini dengan di stimulasi melalui kegiatan media *loose part*.

Berdasarkan uraian diatas, sesuai dengan teori menurut Asmidar Parapat yang menyatakan didalam bukunya bahwa metode demonstrasi adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.⁹⁹

2. Mengevaluasi Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A TK Di PKK Kelurahan Bugih

Dalam identifikasi hasil evaluasi yang sudah dilakukan di TK PKK Kelurahan Bugih sesuai dengan pendapat bahwa sudah sesuai dengan yang dipeneliti evaluasi terhadap pemanfaatan media *Loose Part* dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya adalah observasi langsung oleh guru selama proses kegiatan berlangsung. Guru mengamati bagaimana anak-anak berinteraksi dengan media, apakah

⁹⁸ Puan Maharani, "Penggunaan Media *Loose Part* Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B-1 Di TK Aisiyyah Bustanul Athfal (Aba) IV Kota Jambi", (*Skripsi, Universitas Jambi*, 2023)

⁹⁹ Asmidar Parapat, "*Strategi pembelajaran anak usia dini*", (jawa barat: edu publisher, september 2020), 136.

mereka mampu menggunakan bahan yang disediakan, serta sejauh mana mereka menunjukkan kreativitas dan partisipasi aktif. Selain itu, guru juga mengadakan tes kemampuan motorik halus, biasanya dalam bentuk pertanyaan reflektif setelah kegiatan untuk memastikan pemahaman anak terhadap aktivitas yang telah dilakukan.

Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Hatimah, kepala sekolah TK PKK Kelurahan Bugih, guru melakukan observasi langsung selama anak-anak bermain dan belajar menggunakan media *Loose Part*. Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Lili, guru kelas A, yang menyatakan bahwa setelah kegiatan pembelajaran, anak-anak diberi pertanyaan mengenai apa yang telah mereka kerjakan, dan dari situ terlihat bahwa anak-anak sangat aktif dan kreatif. Ada yang menyebutkan belajar membuat mobil, bahkan ada yang menyatakan membuat bagasi mobil, menandakan adanya pemahaman dan antusiasme dalam mengikuti kegiatan.

Penilaian atau bisa disebut dengan evaluasi ini ialah istilah yang sudah tidak asing lagi. Evaluasi dalam konteks pembelajaran di pendidikan anak usia dini merupakan upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi yang tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nikmah mengatakan bahwa evaluasi pada anak usia dini dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan, percakapan dan dokumentasi tentang kegiatan. Evaluasi juga tidak hanya digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu program, tapi juga untuk bisa memantau kemajuan serta perkembangan anak.¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini yaitu suatu proses agar mendapatkan informasi tentang perkembangan setiap anak sejak terlaksananya pelaksanaan pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Stimulasi Motorik Halus Anak Usia Dini Dengan Memanfaatkan Media *Loose Part* Pada Kelompok A Di TK PKK Kelurahan Bugih

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dari hasil penelitian pada pemanfaatan media *loose part* yaitu yang pertama kebebasan memilih media, ketersediaan media dan bahan sangat mudah ditemukan dilingkungan sekitar yang menjadi faktor mendukung kelangsungan bermain sambil belajar anak menggunakan media *loose part* dapat mengembangkan kreativitas dan motorik halus anak. Yang kedua yaitu keterampilan bertanya dalam menerapkan media *Loose Part* guru melakukan tanya jawab kepada anak agar mampu menerima materi yang diajarkan serta pembelajaran

¹⁰⁰ Nikmah Khairani, "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini (PAUD)". (2021).

menjadi interaktif. Yang ke tiga ialah keluwesan pendidik untuk peran guru sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik halus anak. Karena upaya perkembangan motorik halus anak membutuhkan suatu media sebagai mana sarana pendukung perkembangan motorik halus anak dalam proses pembelajaran. Ketepatan media dan pengarahan serta motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi atau tugas yang disampaikan. Terakhir yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki dampak positif atau kelebihan. Begitu juga dengan kegiatan media *loose part* yang memiliki kelebihan ialah dapat mengembangkan motorik halus anak. Selain itu, kegiatan media *loose part* juga memberikan dampak positif pada perkembangan aspek-aspek yang lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Anisyah mengatakan Pemanfaatan Media *loose part* ini bagi anak usia dini dapat menambah tingkat imajinasi dan kreativitas anak, serta dapat meningkatkan motorik halus anak untuk bermain dan bisa menyediakan lingkungan pembelajaran yang kreatif serta, mampu mengembangkan keterampilan inkuiri.¹⁰¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan media *loose part* tidak hanya mengembangkan aspek

¹⁰¹ Anisyah, "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menganyam dengan Media Loose Part Pada Anak Usia Dini di TK Bias Sidamulya". *Jurnal Paud Agapedia* 6, (2022).

motorik halus anak tetapi juga dapat meningkatkan perkembangan aspek lainnya seperti dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak.

Demikian dalam pembelajaran yang sudah dilakukan di TK PKK Kelurahan Bugih sesuai dengan pendapat Anisyah bahwa kegiatan media *loose part* bukan hanya meningkatkan perkembangan motorik saja tetapi juga dapat meningkatkan aspek perkembangan lainnya seperti meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak.

b. Faktor Penghambat

Anak-anak yang sulit diatur pada umumnya yaitu disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi yang dipelajari, maka dalam hal ini menyebabkan anak itu sulit fokus dalam mengikuti arahan dari guru selama proses kegiatan berlangsung. Serta daya serap atau daya tangkap sebagian anak yang membuat mereka terlambat dalam memahami serta melaksanakan tugas dari guru. Sikap anak yang suka bergurau dan tidak serius saat kegiatan pembelajaran itu dapat mengganggu suasana belajar serta memengaruhi anak lainnya. Hal tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif dengan pendekatan yang sesuai, terutama dalam

merancang kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif lagi dengan menggunakan media *Loose Part*.